

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki abad ke-21 sekarang ini, pendidikan Indonesia dihadapkan dengan sejumlah tantang dan peluang, yang tentunya berbeda dengan zaman-zaman sebelumnya. Pendidikan yang sebelumnya berpusat pada guru bergeser menjadi berpusat pada siswa. Dari satu arah menjadi interaktif. Dari penggunaan alat tunggal menjadi multimedia. Guna mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dan dinamika perubahan yang sedang dan akan terus berlangsung di Abad ke-21 ini, lembaga pendidikan dituntut agar dapat meningkatkan mutu pendidikan guna menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap menjawab tantangan globalisasi.

Pendidikan menjadi landasan kuat yang diperlukan untuk meraih kemajuan bangsa di masa depan, bahkan lebih penting lagi sebagai bekal dalam menghadapi era global yang kuat dan persaingan antar bangsa yang berlangsung sangat ketat. Melalui pendidikan, kehidupan akan menjadi lebih baik. Tingkat kesejahteraan akan meningkat seiring dengan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan akan membuat kita dapat bersaing dengan masyarakat global. Dengan demikian, penerapan pendidikan haruslah dimulai sejak dini sehingga dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas pendidikan yang baik terletak pada sumber daya manusia yang baik pula, dimana semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan harus berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki.

Pendidikan formal di Indonesia memiliki tingkatan atau jenjang dari mulai pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai dengan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi dalam hal ini adalah perguruan tinggi atau universitas. Di era globalisasi yang bercirikan *high competition* ini, tuntutan terhadap perguruan tinggi bukan hanya sebatas kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang diukur secara akademik, melainkan keseluruhan program dari lembaga-lembaga perguruan tinggi tersebut harus mampu membuktikan kualitas yang tinggi demi terciptanya manusia Indonesia seutuhnya, yaitu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), estetika (seni), moral dan etika.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh mahasiswa sebagai peserta didik. Hasil nyata keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswanya. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir dari proses belajar mengajar, yaitu hasil nilai akhir mahasiswa di setiap mata kuliah yang ditempuh. Jika nilai akhir mahasiswa itu baik, hal tersebut menandakan bahwa prestasi belajarnya baik dan proses tranfer pengetahuan dari pengajar ke peserta didik dapat dikatakan berhasil.

Prestasi belajar mahasiswa menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mutu perguruan tinggi. Oleh karena itu, pencapaian prestasi belajar setiap mahasiswa tidak sama karena dipengaruhi faktor yang berlainan pula. Mahasiswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar merupakan perpaduan antara kemampuan bakat, minat, perhatian,

motivasi, kemampuan tenaga pendidik, fasilitas, kebiasaan belajar, serta lingkungan belajar yang saling berhubungan dan mempengaruhi pola perilaku setiap mahasiswa.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh melalui kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi dalam bentuk skor atau angka yang mereka dapatkan dari setiap semester yang diwujudkan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dengan skala: 0.00-0.40. Setiap mahasiswa tentunya mengharapkan Indeks Prestasi Kumulatif yang dalam hal ini bisa mencapai 4,0. Apabila mahasiswa tidak dapat mencapai IPK yang sempurna itu berarti ada masalah dalam prestasi belajar mereka. Namun, sering sekali mahasiswa tidak menyadari masalah tersebut, mereka menganggap bahwa hal tersebut bukan menjadi masalah besar bagi mereka. Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan rata-rata prestasinya sebesar 3,05. Adapun data dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1 Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Stambuk 2022

Kelas	IPK Rata-rata
Pendidikan Bisnis A	2,93
Pendidikan Ekonomi A	3,10
Pendidikan Ekonomi B	3,01
Pendidikan Adm Perkantoran A	3,17

Melihat rata-rata prestasi yang diperoleh mahasiswa Jurusan Ekonomi stambuk 2022 di atas menunjukkan bahwa masih ditemukan prestasi yang belum optimal. Slameto (2010; 54-72) membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi 2 yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri individu)

dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri individu). Oleh karena itu pencapaian prestasi belajar setiap mahasiswa tidaklah sama karena dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berlainan pula.

Bimo Walgito menyatakan bahwa prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana prasarana belajar dan kualitas proses pembelajaran saja, tetapi juga ditentukan oleh kualitas peserta yang masuk/input (Zidni Imawan Muslimin, 2012:383). Prestasi belajar sudah banyak dilakukan sebagai kajian dalam penelitian, dan upaya dalam meningkatkan prestasi belajar tidak ada hentinya. Keberhasilan seseorang dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapainya. Untuk mencapai prestasi yang baik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajarnya. Faktor-faktor yang banyak berpengaruh bagi prestasi belajar mahasiswa yaitu kualitas input mahasiswa, dan kreativitas belajar mahasiswa.

Calon mahasiswa yang menjadi mahasiswa Jurusan Ekonomi diterima melalui jalur yang berbeda-beda pula. Hal ini menunjukkan adanya persaingan para calon mahasiswa. Berbagai bentuk persaingan harus ditempuh para calon mahasiswa untuk diterima di Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan. Persaingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk seleksi jalur masuk perguruan tinggi.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah dari segi kreativitas belajar mahasiswa. Menurut Ramadhan (2013:20) “Kreativitas belajar adalah kemampuan seseorang individu untuk menanggapi perubahan tingkah laku dalam belajar secara kreatif”. Kreativitas sangat diperlukan dalam bekerja karena

perkembangan teknologi yang semakin pesat, sehingga jika terdapat masalah yang dihadapi nantinya, diharapkan dapat berpikir kritis dan kreatif dalam mengatasinya.

Mahasiswa yang kreatif adalah mahasiswa yang memiliki sifat keterbukaan terhadap segala sumber yang dimilikinya, mampu mengolah sumber tersebut untuk mencari alternative. Mahasiswa yang kreatif mampu mengambil keputusan yang bijak, mampu melahirkan banyak gagasan yang baru. Mahasiswa yang kreatif dapat berinteraksi dengan lingkungan dimana ia berada, mampu mengembangkan talenta yang dimilikinya dan belajar menggunakan kemampuan sendiri secara optimal. Kreativitas mahasiswa ini merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena jika seorang mahasiswa memiliki kreativitas yang tinggi maka apa yang ingin dicapai akan mempermudah dalam mencapainya.

Kreativitas belajar dalam proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tidak terjadi pada mahasiswa secara menyeluruh. Beberapa mahasiswa masih berpikir secara terpusat sehingga akan berpengaruh pada perilaku belajarnya. Mahasiswa yang berpikir secara terpusat akan mengalami kesulitan apabila terdapat permasalahan dalam belajarnya. Hal ini terjadi akibat mahasiswa terpaku pada teori yang diajarkan oleh dosen saja tanpa berusaha mencari *alternatif* penyelesaiannya. Mahasiswa yang memiliki kreativitas belajar yang baik tentunya akan mampu berpikir secara meluas dalam belajar, sehingga apabila menemukan kesulitan dalam belajar dapat mencari alternatif penyelesaiannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak semua mahasiswa yang lulus melalui jalur SNMPTN memiliki Indeks Prestasi Kumulatif yang tinggi.
2. Beberapa mahasiswa yang lulus melalui jalur SBMPTN memiliki Indeks Prestasi Kumulatif yang rendah.
3. Beberapa mahasiswa yang lulus melalui jalur mandiri memiliki Indeks Prestasi Kumulatif yang rendah.
4. Antusiasme mahasiswa yang rendah dalam mengerjakan tugas dari dosen.
5. Beberapa mahasiswa cepat bosan dengan tugas yang rutin.
6. Beberapa mahasiswa cepat putus asa jika menghadapi kesulitan belajar.
7. Minat mahasiswa yang rendah dalam menghadapi macam-macam masalah perkuliahan.
8. Mahasiswa kurang bekerja mandiri dalam mengerjakan tugas dari dosen.
9. Tidak semua mahasiswa yang memiliki kreativitas belajar memiliki prestasi belajar yang tinggi.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus permasalahan adalah pengaruh jalur seleksi masuk perguruan tinggi dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi Angkatan 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh jalur seleksi masuk perguruan tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi stambuk 2022 Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2022/2023?
2. Apakah ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan jalur seleksi masuk SNMPTN, SBMPTN, dan Jalur Mandiri?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi stambuk 2022 Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yang berdasarkan rumusan masalah diatas, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh jalur seleksi masuk perguruan tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi stambuk 2022 Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2022/2023
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan jalur seleksi masuk SNMPTN, SBMPTN, dan Jalur Mandiri
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Ekonomi stambuk 2022 Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2022/2023

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan, adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang keilmuan terutama di dunia pendidikan.
 - b. Diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktisi
 - a. Bagi Universitas

Sebagai masukan untuk bahan pertimbangan bagi peningkatan prestasi belajar mahasiswa, khususnya mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan.
 - b. Bagi Dosen

Diharapkan dapat membantu dosen untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang dapat diperhatikan dalam jalur seleksi masuk perguruan tinggi dan kreativitas belajar mahasiswa sebagai tolak ukur keberhasilan dalam belajarnya.
 - c. Bagi Mahasiswa

Menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar serta menumbuhkan dan menciptakan kreativitas belajar yang baik.
 - d. Bagi Peneliti Lain

Dijadikan sebagai acuan dan referendi untuk mengembangkan penelitian lain yang berkaitan dengan aspek jalur seleksi masuk perguruan tinggi dan kreativitas belajar serta prestasi belajar mahasiswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY